

Hubungan Korporat dan Pertanyaan yang Belum Terjawab: Hubungan antara Grup KAS dan kerajaan bisnis kelapa sawit Fangiono Indonesia

Oktober 2026

© Kaoem Telapak



Ucapan Terima Kasih

Laporan ini disusun oleh Environmental Investigation Agency UK dan Kaoem Telapak berdasarkan penelitian dan analisis mereka sendiri. Laporan ini diterbitkan bersamaan dengan *Corporate Connections and Unanswered Questions* yang disusun oleh Rainforest Action Network. Beberapa data latar belakang telah dibagikan selama proses penelitian.

fgmc FOREST GOVERNANCE MARKETS & CLIMATE

UK International Development
Partnership | Progress | Prosperity

Tentang Kaoem Telapak

Kaoem Telapak (KT) adalah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lingkungan hidup berbasis anggota yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam dan hak-hak masyarakat adat dan komunitas lokal. KT bekerja untuk memperkuat tata kelola di isu-isu yang saling berkaitan ini, termasuk melalui pemantauan praktik-praktik ilegal dan merusak serta mengkomunikasikan temuannya. Pada tahun 2016, KT bertransformasi dari Telapak yang awalnya didirikan pada tahun 1996.

Tentang EIA

Environmental Investigation Agency (EIA) menginvestigasi dan berkampanye melawan kejahatan lingkungan. Investigasi penyamaran kami mengungkap kejahatan satwa liar transnasional, dengan fokus pada gajah, trenggiling, dan harimau, serta kejahatan hutan seperti penebangan liar dan penggundulan hutan untuk tanaman komersial seperti sawit. Kami bekerja untuk melindungi ekosistem laut global dengan mengatasi ancaman yang ditimbulkan oleh polusi plastik, tangkapan sampingan, dan eksploitasi komersial paus, lumba-lumba, dan porpoise. Kami juga berupaya mengurangi dampak perubahan iklim dengan berkampanye untuk pengurangan gas rumah kaca, mengungkap perdagangan gelap terkait, dan meningkatkan efisiensi energi di sektor pendingin.

Kaoem Telapak

Jl. Sempur No.5, RT.1 RW.1,
Kel. Sempur, Kec. Bogor Tengah,
Kota Bogor, Jawa Barat, 16129
Indonesia.

T : +62 851-1727-0505
E : kaoem@kaoemtelapak.org
W : kaoemtelapak.org

EIA UK

62-63 Upper Street,
London N1 0NY UK

T : +44 (0) 20 7354 7960
E : ukinfo@eia-international.org
W : eia-international.org

Sampul: Foto udara Pabrik Kelapa Sawit dan Fasilitas Limbah di Kalimantan Timur, Indonesia. (© Kaoem Telapak)

Atas: Ilustrasi Hutan Tropis Asia. (© Teotarras)

Daftar Isi

Ringkasan 1

Rekomendasi 4

Pendahuluan 5

Grup Kalimantan Agro Sejahtera (KAS): grup kelapa sawit yang belum pernah Anda dengar 7

Hubungan yang Terus Berlanjut dengan First Resources dan FAP Agri 10

Kesimpulan 19

Lampiran 1 21

Lampiran 2 22

Referensi 23

Ringkasan

Grup Kalimantan Agro Sejahtera (KAS), yang sebelumnya dikenal sebagai New Borneo Agri (NBA) atau Grup Sulaidy, merupakan grup perusahaan perkebunan kelapa sawit yang beroperasi di Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Papua, Indonesia.

Perusahaan-perusahaan yang kelihatannya terkait dengan Grup ini berulang kali masuk dalam daftar pelaku deforestasi terbesar untuk kelapa sawit di Indonesia. Grup ini tampak kurang transparan dengan struktur kepemilikan yang tidak jelas dan akuntabilitas publik yang terbatas. Meskipun berskala besar, informasi mengenai grup ini sangat terbatas di ruang publik.

Grup ini sebelumnya telah dituding oleh sejumlah organisasi non-pemerintah (NGO) atas dugaan sebagai perusahaan bayangan dari perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Singapura, First Resources, yang dimiliki oleh keluarga Fangiono, konglomerat asal Indonesia.

Dalam laporan A Familly Affair, First Resources dan FAP Agri— perusahaan kelapa sawit lainnya yang dimiliki keluarga Fangiono—telah menyangkal tuduhan perusahaan bayangan dan berbagai hubungan korporasi dengan Grup tersebut.

Namun berdasarkan temuan bukti terbaru, kami menduga, adanya hubungan antara First Resources, FAP Agri, dan Grup KAS, termasuk di antaranya:

Perusahaan-perusahaan Grup KAS mungkin merupakan bagian dari First Resources

- Perusahaan-perusahaan Grup KAS mengirimkan minyak sawit ke fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh First Resources
- Grup KAS terlibat dalam perusahaan-perusahaan yang baru-baru ini diakuisisi dan dijual oleh First Resources
- Pihak-pihak yang menyetujui pembelian di Grup KAS tampaknya merupakan karyawan First Resources
- Komisaris Grup KAS diduga merupakan Kepala Komersial FAP Agri
- Perusahaan-perusahaan Grup KAS tampak tercatat sebagai pihak berelasi dalam dokumen akuntansi perusahaan FAP Agri
- Perusahaan-perusahaan Grup KAS tercatat melakukan sejumlah transaksi dengan FAP Agri dalam laporan keuangan terbarunya
- Kantor pusat Grup KAS berada di gedung yang sama dengan kantor pusat FAP Agri

Semua dugaan tersebut dibantah dan disebut hanya sebagai kebetulan. FAP Agri menyatakan bahwa hal-hal tersebut, jika dilihat satu per satu, bukanlah bukti adanya hubungan korporasi [**surat tanggapan RtR dapat dilihat di sini**].

Namun, jika dilihat secara keseluruhan, temuan-temuan ini menunjukkan pola keterkaitan operasional, komersial, kepegawaian, dan logistik yang konsisten antara Grup KAS dan bisnis lain yang terhubung dengan keluarga Fangiono. Bukti tersebut menimbulkan pertanyaan apakah KAS benar-benar beroperasi sebagai grup usaha kelapa sawit yang sepenuhnya independen dan tidak terkait.

Hal ini menimbulkan kekhawatiran yang cukup serius bahwa First Resources dan FAP Agri tidak mengungkapkan secara terbuka sifat hubungan mereka yang sebenarnya dengan KAS Grup, karena berisiko menyesatkan para investor dan pembeli. First Resources dan FAP Agri membantah bahwa ada hal yang disembunyikan terkait sifat hubungan mereka dengan Grup tersebut [**surat tanggapan RtR dapat dilihat di sini**].





© Kaoem Telapak

Rekomendasi

Tangguhkan setiap hubungan pengadaan, perdagangan, atau hubungan lain yang telah teridentifikasi dengan Grup KAS.

Kepada lembaga sertifikasi:

Lakukan uji tuntas tambahan terhadap perusahaan-perusahaan KAS yang telah atau sedang menjalani sertifikasi ISPO apabila terdapat ketidakpatuhan atau ketidakjelasan terkait identitas badan hukum, struktur kepemilikan, penguasaan lahan, atau hubungan antarkelompok perusahaan.

Kepada kementerian terkait di Indonesia:

- **Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum (Ditjen AHU):** Lakukan penyelidikan dan verifikasi atas status hukum serta struktur kepemilikan perusahaan yang beroperasi sebagai bagian dari Grup KAS tetapi tidak ditemukan dalam basis data badan hukum atau basis data Pemilik Manfaat (Beneficial Owner/BO) AHU. Jika ditemukan ketidaksesuaian, Pemerintah harus memastikan data korporasi dan BO diperbaiki serta diperbarui.

- **Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian:** Tinjau legalitas dan kepatuhan perusahaan Grup KAS yang menjalankan kegiatan perkebunan, terutama jika perusahaan tersebut tidak dapat menunjukkan status badan hukum dan struktur kepemilikan yang dapat diverifikasi.

Minta First Resources memberikan klarifikasi secara terbuka mengenai:

- Mengapa perusahaan-perusahaan Grup KAS terus disebut sebagai bagian dari First Resources.

- Sifat dan cakupan hubungan komersial, logistik, atau operasional—baik pada masa lalu maupun saat ini—dengan perusahaan-perusahaan Grup KAS.

- Apakah terdapat atau pernah terdapat perjanjian/pengaturan manajemen, konsultasi, kepegawaian, pengadaan, logistik, pembiayaan, atau bentuk lainnya antara First Resources dan perusahaan-perusahaan Grup KAS.

- Apakah karyawan, direktur, atau eksekutif First Resources, baik yang masih aktif maupun mantan, menduduki jabatan, memberikan layanan, atau memiliki kewenangan pengambilan keputusan di perusahaan-perusahaan Grup KAS.

Minta FAP Agri memberikan klarifikasi secara terbuka mengenai:

- Seluruh transaksi masa lalu dan saat ini dengan perusahaan-perusahaan Grup KAS.

- Apakah transaksi yang melibatkan perusahaan-perusahaan Grup KAS. pernah atau sedang dilaporkan secara internal sebagai transaksi pihak berelasi.

- Sifat piutang usaha dan utang usaha dengan perusahaan-perusahaan Grup KAS yang diungkapkan dalam laporan keuangannya.

- Peran Darto Nurly Sumady di FAP Agri dan Grup KAS. serta bagaimana potensi konflik kepentingan dikelola.

- Apakah terdapat atau pernah terdapat perjanjian/pengaturan manajemen, konsultasi, kepegawaian, pengadaan, logistik, pembiayaan, atau bentuk lainnya antara FAP Agri dan perusahaan-perusahaan Grup KAS.

- Apakah karyawan, direktur, atau komisaris FAP Agri, baik yang masih aktif maupun mantan, menduduki jabatan, memberikan layanan, atau memiliki kewenangan pengambilan keputusan di perusahaan-perusahaan Grup KAS.

Kiri: Ekspansi Kebun Sawit

Pendahuluan

New Borneo Agri (NBA)/Grup Sulaidy, yang kini dikenal sebagai Grup Kalimantan Agro Sejahtera (KAS), didirikan pada 2015 dan merupakan grup perusahaan kelapa sawit di Indonesia. Grup ini mulai menjadi perhatian organisasi non-pemerintah (LSM) pada 2018 karena pembukaan hutan yang dilakukan secara luas.[1] Grup ini terus masuk ke dalam daftar pelaku deforestasi terbesar untuk kelapa sawit di Indonesia.[2]

Investigasi terhadap pengusaha Sulaidy yang sulit dilacak, yang menjadi pemilik mayoritas perusahaan-perusahaan tersebut hingga 2017 (dan kini menjadi direktur perusahaan-perusahaan induk utama), mengungkapkan hubungannya dengan keluarga Fangiono—salah satu keluarga terkaya di Indonesia.[3]

Keluarga Fangiono sendiri memiliki sejumlah grup kelapa sawit di Indonesia. Keluarga ini terkenal karena kepala keluarganya, Martias—dari grup kayu dan kelapa sawit, Surya Dumai, pernah dipenjara dan didenda lebih dari US$38 juta pada 2007 karena memperoleh izin kelapa sawit melalui korupsi.[4]

Pada 2023, Grup NBA/Sulaidy dituding sebagai perusahaan bayangan dari produsen kelapa sawit besar Indonesia, First Resources—perusahaan milik keluarga Fangiono yang terdaftar di Singapura yang didirikan setelah Martias divonis bersalah.[5]

Terdapat sejumlah bukti dan kesaksian dari para karyawan yang memperkuat dugaan bahwa Grup NBA/Sulaidy beroperasi sebagai grup bayangan, termasuk di antaranya:

- Direktur Utama (CEO) First Resources (Ciliandra Fangiono) dan Deputi CEO (Cik Sigih Fangiono) mengunjungi dan melakukan pengawasan terhadap NBA;
- First Resources, NBA, dan FAP Agri (perusahaan kelapa sawit besar lain yang dimiliki keluarga Fangiono dan terdaftar di bursa efek Indonesia sejak 2021) beroperasi sebagai satu grup;
- Direktur perusahaan induk NBA merupakan karyawan First Resources dan anggota keluarga Fangiono; dan
- Perwakilan hukum perusahaan-perusahaan NBA merupakan karyawan First Resources.

Sebagai tanggapan atas surat hak jawab dan klarifikasi yang dikirimkan oleh KT/EIA, First Resources dan FAP Agri menyangkal berbagai hubungan dan transaksi dengan Grup NBA/Sulaidy.[6] Namun, tanggapan mereka tidak secara langsung menjawab seluruh tuduhan dan NBA/Sulaidy tidak pernah memberikan tanggapan.

Sebelum dan sesudahnya, kelompok lain juga diduga merupakan perusahaan bayangan First Resources—termasuk FAP Agri, Ciliandry Anky Abadi (CAA), dan Merauke Sugar Group—yang semuanya melakukan deforestasi besar-besaran.[7] FAP Agri telah mengadopsi kebijakan anti deforestasi sebelum tercatat di bursa efek pada 2021, sementara grup-grup lainnya terus melakukan pembukaan hutan dalam skala besar.[8]

Pada 2021, sebuah laporan pengaduan diajukan kepada Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) atas tuduhan First Resources mengendalikan grup-grup tersebut, dan NBA ditambahkan ke dalam laporan tersebut pada 2024.[9] Pengaduan ini akhirnya ditutup pada 2025, dengan keanggotaan First Resources di RSPO dibekukan selama tiga bulan karena gagal mengungkapkan secara penuh hubungannya dengan FAP Agri.[10]



© Kaoem Telapak

Atas: Foto udara area perkebunan sawit di Kalimantan Timur

First Resources menyatakan bahwa keputusan tersebut menegaskan kembali kepatuhannya terhadap standar keberlanjutan dan menyimpulkan bahwa tuduhan pengadu serta upaya bandingnya ditolak. Namun, hasil tersebut menyisakan tuduhan yang belum terselesaikan dan kekecewaan, sekaligus memperlihatkan kelemahan pendekatan RSPO dalam menyelidiki struktur kepemilikan dan pengendalian yang kompleks.[11]

Sebagai respon atas tuduhan grup bayangan kepada NBA pada 2023, sejumlah karyawan melaporkan bahwa grup-grup terkait mengambil langkah-langkah untuk memperjelas pemisahan di antara mereka. Salah satu langkahnya adalah mengganti nama NBA menjadi Kalimantan Agro Sejahtera (KAS).

Kami menemukan bahwa Grup KAS, yang merupakan nama baru NBA sejak awal 2022, masih memiliki struktur korporasi yang kompleks dan sulit ditelusuri. Kami juga menduga terdapat hubungan yang jelas dan masih berlangsung antara Grup KAS dengan First Resources dan FAP Agri.



© Kaoem Telapak

Atas: Truk Mengangkut Hasil Panen Sawit

Grup Kalimantan Agro Sejahtera (KAS): grup kelapa sawit yang belum pernah Anda dengar

Menurut iklan lowongan kerja dan pelatihan, Grup Kalimantan Agro Sejahtera (KAS) memiliki sekitar 15.000 karyawan, 70.000 hektare lahan, enam pabrik kelapa sawit, dan beroperasi di Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Papua.[12]

Meskipun memiliki ukuran operasional yang cukup besar, Grup ini sangat tidak transparan, sebagaimana yang telah dijabarkan sebelumnya terkait Grup NBA/Sulaidy, termasuk di antaranya:

- **Visibilitas di dunia maya (online) yang sangat terbatas:** Grup KAS tampaknya tidak memiliki situs resmi korporasi, laporan tahunan, ataupun media sosial, selain profil LinkedIn yang digunakan untuk mencantumkan lowongan pekerjaan.[13]
- **Kantor pusat yang disembunyikan:** kami menemukan bahwa kantor pusat perusahaan tampaknya berada di Jakarta, tetapi hal ini tidak diungkapkan secara terbuka; sementara Grup ini lebih sering disebut berkedudukan di Balikpapan, Kalimantan Timur.
- **Tidak ditemukan perusahaan bernama Kalimantan Agro Sejahtera:** kami tidak menemukan bukti adanya perusahaan bernama Kalimantan Agro Sejahtera,[14] meskipun beberapa sumber menyebutnya sebagai PT (perseroan terbatas).[15] Tampaknya nama ini hanya digunakan sebagai nama payung bagi grup usaha tersebut.
- **Pemilik manfaat yang tersembunyi:** perusahaan-perusahaan Grup KAS dimiliki oleh perusahan yang berbasis di British Virgin Island (BVI), di mana pemilik manfaatnya tidak pernah diungkapkan.

Perusahaan-Perusahaan Grup KAS

Grup Kalimantan Agro Sejahtera (KAS) mencakup seluruh perusahaan-perusahaan di bawah naungan NBA/Sulaidy,[16] dan perusahaan tambahan lainnya. Perusahaan-perusahaan NBA kini sebagian dimiliki oleh PT Kalimantan Agro Sukses sejak 2025—nama yang juga kadang digunakan untuk menyebut Grup tersebut.[17]

Pemilik utama PT Kalimantan Agro Sukses adalah perusahaan yang terdaftar di BVI, –Honor Ace Enterprises Ltd–, yang telah menjadi pemilik mayoritas perusahaan-perusahaan NBA sejak 2017 dan direkturnya kini adalah Sulaidy. Sebelumnya pada 2023, direkturnya adalah Desmon Pangestu yang diduga merupakan karyawan First Resources dan anggota keluarga Fangiono.[18]

Grup tidak menerbitkan daftar perusahaan-perusahaan yang beroperasi di bawah naungannya, sehingga sulit memastikan secara tepat perusahaan mana saja yang menggunakan nama Grup KAS.

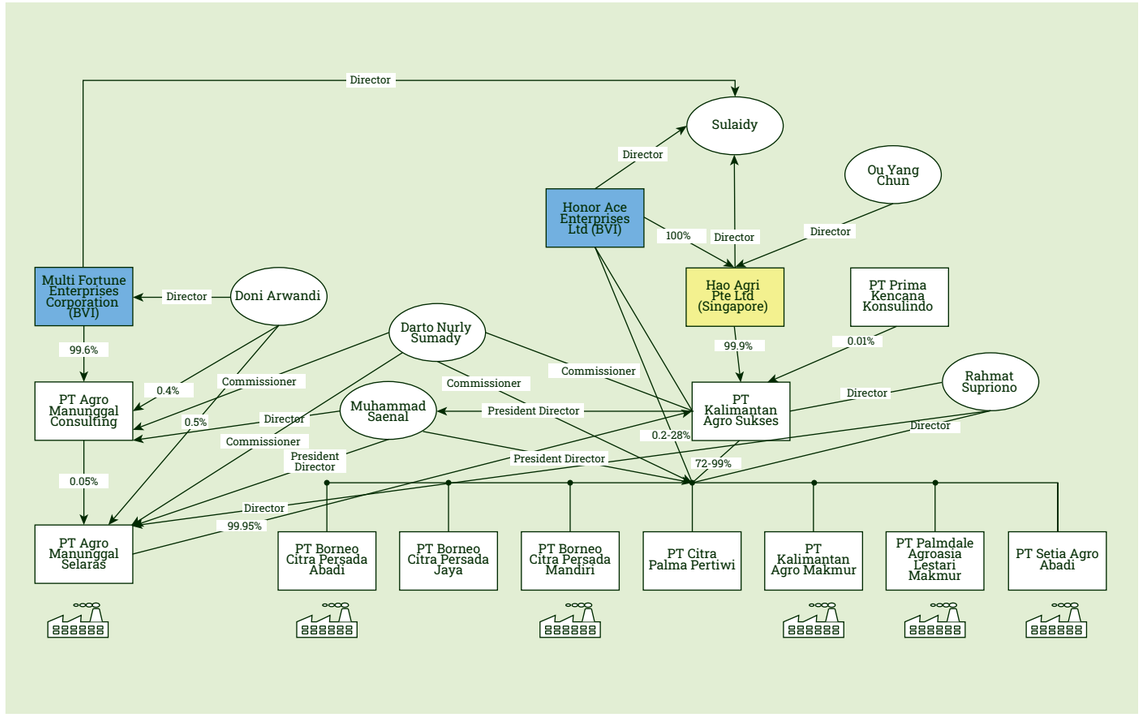
Menurut berbagai sumber, perusahaan yang termasuk bagian dari Grup KAS, di luar nama-nama perusahaan NBA/Sulaidy yang pertama kali diidentifikasi, adalah PT Kalimantan Agro Makmur dan PT Agro Manunggal Selaras di Kalimantan Timur.[19]

Hal ini terlihat dari struktur kepemilikan/manajemen perusahaan-perusahaan tersebut.

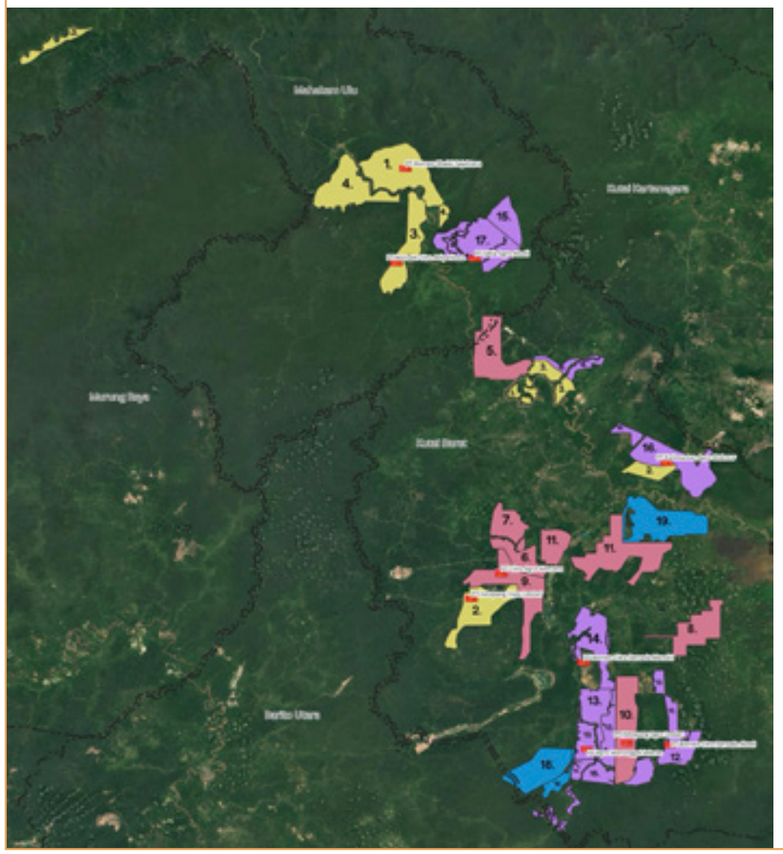
Di Kalimantan Timur, perusahaan kelapa sawit lain (PT Kaltim Hijau Makmur dan PT Mahakam Hijau Makmur) juga tercantum sebagai bagian dari Grup KAS dalam direktori perusahaan resmi Indonesia terbaru sejak 2024 dan 2025,[20] tetapi data kepemilikannya tampaknya belum diperbarui sejak 2022.[21] Perlu dicatat bahwa PT Kaltim Hijau Makmur memulai kembali pembukaan hutan pada 2023 dan merupakan bagian dari 20 perusahaan terbesar yang melakukan pembukaan hutan untuk kelapa sawit di 2025.[22]

Perusahaan-perusahaan yang mungkin beroperasi sebagai bagian dari Grup KAS di Papua bahkan lebih sulit dipastikan. Profil LinkedIn dan iklan lowongan mengaitkan Grup KAS dengan Sorong dan Merauke/Boven Digoel di Papua, termasuk Grup Nusantara Timur.[23] Namun, masih belum jelas perusahaan mana yang merupakan bagian dari Grup KAS, karena perusahaan-perusahaan tersebut tampaknya beroperasi dengan struktur kepemilikan yang berbeda. Grup KAS juga diduga memiliki hubungan dengan perusahaan kelapa sawit di Sorong Selatan yang diakuisisi dan dijual oleh First Resources pada 2025 (lihat di bawah).

Gambar 1: Diagram struktur perusahaan dari perusahaan-perusahaan inti Grup KAS.



Peta konsesi dan pabrik kelapa sawit milik FAP Agri, First Resources, dan Grup KAS di Kalimantan Timur.



Batas Wilayah Kabupaten

Pabrik Kelapa Sawit

FAP Agri

1. PT Borneo Bhakti Sejahtera
2. PT Ketapang Hijau Lestari
3. PT Marsam Citra Adiperkasa
4. PT Setia Agro Utama

First Resources

5. PT Borneo Damai Lestari
6. PT Borneo Persada Energy Jaya
7. PT Borneo Persada Prima Jaya
8. PT Borneosurya Mining Jaya
9. PT Citra Agro Kencana
10. PT Ketapang Agro Lestari
11. PT Maha Karya Bersama

Kalimantan Agro Sejahtera (KAS)

12. PT Borneo Citra Persada Abadi
13. PT Borneo Citra Persada Jaya
14. PT Borneo Citra Persada Mandiri
15. PT Citra Palma Pertiwi
16. PT Kalimantan Agro Makmur
17. PT Setia Agro Abadi

FAP Agri

18. PT Kaltim Hijau Makmur
19. PT Mahakam Hijau Makmur

environmental investigation agency

Kaoem Telapak

Manajemen Grup KAS

Kami menduga terdapat hubungan antara seluruh jajaran manajemen Grup KAS saat ini dengan perusahaan keluarga Fangiono, yaitu First Resources dan FAP Agri:

- **Sulaidy – Direktur perusahaan induk:** telah didokumentasikan secara luas sebagai pihak yang berasosiasi dengan keluarga Fangiono, termasuk pernah memegang berbagai posisi/kepemilikan saham di First Resources dan FAP Agri.[24]
- **Muhammad Saenal – Direktur Utama:** juga disebut sebagai Ir. M. Saenal dalam perkara pengadilan dan pemberitaan yang melibatkan Grup KAS—seseorang dengan nama yang sama tercantum dalam dokumen sebagai direktur anak perusahaan First Resources, PT Borneo Surya Mining Jaya.[25]
- **Rahmat Supriono – Direktur:** merupakan direktur di dua perusahaan lain yang terdaftar pada alamat yang sama dengan kantor pusat First Resources di Indonesia.[26]
- **Darto Nurly Sumady – Komisaris:** tampaknya merupakan Kepala Komersial FAP Agri saat ini (lihat di bawah).
- **Lau Cong Kiong – diduga Managing Director/CEO:** telah banyak didokumentasikan sebagai pihak yang berasosiasi dengan keluarga Fangiono.[27]

Gambar 2: Peta konsesi dan pabrik kelapa sawit milik FAP Agri, First Resources, dan Grup KAS di Kalimantan Timur.

Hubungan yang Terus Berlanjut dengan First Resources dan FAP Agri

Kami mengidentifikasi sejumlah indikasi hubungan terbaru antara Grup KAS dan perusahaan milik keluarga Fangiono, First Resources dan FAP Agri:

Temuan #1 – Perusahaan Grup KAS disebutkan oleh sejumlah karyawan dan situs pemerintah sebagai bagian dari First Resources

Kami menemukan beberapa contoh terbaru ketika perusahaan Grup KAS disebut sebagai bagian dari First Resources, meskipun perusahaan-perusahaan tersebut tidak pernah tercantum sebagai anak perusahaan resmi First Resources dan tidak terlihat adanya peran formal First Resources dalam Grup KAS berdasarkan catatan korporasi yang kami tinjau.

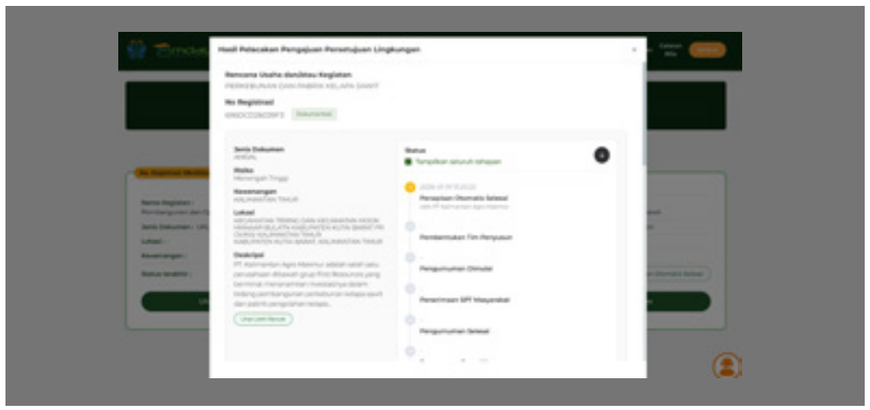
Dalam Amdalnet—portal resmi Pemerintah Indonesia untuk pengajuan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL)—perusahaan Grup KAS, PT Kalimantan Agro Makmur (KAM), secara eksplisit disebut sebagai salah satu perusahaan dibawah Grup First Resources dalam pengajuan tertanggal Januari 2026.[28]

Profil LinkedIn sejumlah karyawan perusahaan-perusahaan Grup KAS menunjukkan gambaran serupa—bahwa perusahaan-perusahaan Grup KAS disebut sebagai bagian dari First Resources. Sebagai contoh, seseorang mencantumkan dirinya bekerja untuk First Resources dari April hingga Desember 2025, tetapi kemudian mencantumkan bekerja untuk dua perusahaan Grup KAS,[29] dan terlihat mencantumkan alamat email pribadinya pada iklan pelatihan KAS.[30] Karyawan lain di LinkedIn juga mencantumkan Grup KAS atau perusahaan Grup KAS sebagai bagian dari First Resources (lihat Lampiran 1). Dugaan ini dibantah dan dipandang sekedar menunjukkan mobilitas tenaga kerja dalam sektor ini.

Implikasi

First Resources sebelumnya menyatakan bahwa "Grup NBA/Sulaidy bukan anak perusahaan, perusahaan terafiliasi, pihak berelasi, maupun pihak yang berkepentingan dengan First Resources."

Fakta bahwa perusahaan-perusahaan Grup KAS terus disebut sebagai bagian dari First Resources, sementara tidak muncul sebagai anak perusahaan formal dalam struktur korporasi yang diungkapkan Grup tersebut, menunjukkan perlunya klarifikasi mengenai sifat hubungan First Resources dengan entitas-entitas tersebut.



Gambar 3: Pengajuan PT Kalimantan Agro Makmur di Amdalnet yang menyatakan bahwa "PT Kalimantan Agro Makmur adalah salah satu perusahaan di bawah grup First Resources".

Temuan #2 – Fasilitas milik First Resources yang menerima minyak sawit dari perusahaan Grup KAS

Kami menemukan sejumlah dokumen yang mengindikasikan bahwa produk kelapa sawit dari perusahaan Grup KAS dikirim ke fasilitas milik PT Citra Agro Kencana (CAK), anak perusahaan First Resources, yang berlokasi di dekat Melak, Kalimantan Timur (lihat Lampiran 2):

- Perkara pengadilan tahun 2023 menyatakan bahwa minyak sawit mentah (CPO) diangkut dari PT Agro Manunggal Selaras (Grup KAS) ke terminal CPO milik PT Citra Agro Kencana (First Resources) yang berlokasi di dekat Desa Sendawar dan Royoq.[31]

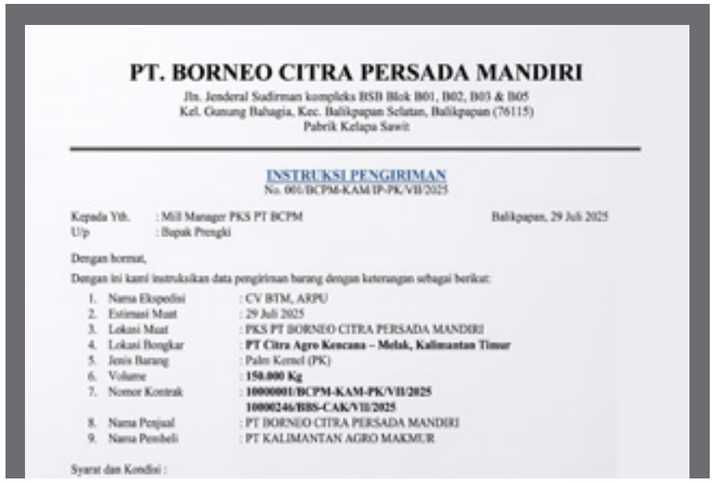
- Sebuah nota pengiriman yang diunggah di Scribd pada September 2023 menyebutkan bahwa PT Agro Manunggal Selaras (Grup KAS) sedang memuat minyak sawit mentah (CPO) di dermaga Sendawar, Melak.[32]

- Perkara pengadilan tahun 2025 menyatakan bahwa minyak sawit dikirim dari PT Agro Manunggal Selaras (Grup KAS) ke dermaga Sendawar, dengan seorang saksi yang bekerja untuk PT Citra Agro Kencana (First Resources).[33]

- Instruksi pengiriman tertanggal Juli 2025 memuat rincian minyak inti sawit (palm kernel) untuk dimuat di pabrik kelapa sawit (PKS) PT Borneo Citra Persada Mandiri (Grup KAS) dan dibongkar di PT Citra Agro Kencana (First Resources), Melak.[34]

Implikasi

Bukti-bukti menunjukkan bahwa produk kelapa sawit dari perusahaan-perusahaan di bawah Grup KAS telah berulang kali dikirim ke fasilitas milik PT Citra Agro Kencana, yang menunjukkan adanya hubungan logistik yang tampaknya masih berlangsung antara perusahaan-perusahaan di bawah Grup KAS dan First Resources.



PT. BORNEO CITRA PERSADA MANDIRI

Jln. Jenderal Sudirman kompleks BSB Blok B01, B02, B03 & B05
Kel. Gunung Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan (76115)
Pabrik Kelapa Sawit

INSTRUKSI PENGIRIMAN
No. 001/BCPM-KAM/IP-PK/VII/2025

Kepada Yth. : Mill Manager PKS PT BCPM — Balikpapan, 29 Juli 2025
U/p : Bapak Prengki

Dengan hormat,

Dengan ini kami instruksikan data pengiriman barang dengan keterangan sebagai berikut:

1.	Nama Ekspedisi	: CV BTM, ARPU
2.	Estimasi Muat	: 29 Juli 2025
3.	Lokasi Muat	: PKS PT BORNEO CITRA PERSADA MANDIRI
4.	Lokasi Bongkar	: **PT Citra Agro Kencana – Melak, Kalimantan Timur**
5.	Jenis Barang	: Palm Kernel (PK)
6.	Volume	: **150.000 Kg**
7.	Nomor Kontrak	: **10000001/BCPM-KAM-PK/VII/2025** **10000246/BBS-CAK/VII/2025**
8.	Nama Penjual	: PT BORNEO CITRA PERSADA MANDIRI
9.	Nama Pembeli	: PT KALIMANTAN AGRO MAKMUR

Syarat dan Kondisi :

Gambar 4: Instruksi pengiriman inti sawit dari pabrik kelapa sawit PT Borneo Citra Persada Mandiri (Grup KAS) ke PT Citra Agro Kencana (First Resources)

Temuan #3 – Keterlibatan Grup KAS dalam perusahaan kelapa sawit di Sorong Selatan yang diakuisisi First Resources

Kami menemukan indikasi adanya keterlibatan Grup KAS dalam perusahaan kelapa sawit di Sorong Selatan selama periode ketika perusahaan-perusahaan tersebut diakuisisi dan kemudian dijual oleh First Resources.

Pada Mei 2025, First Resources melakukan akuisisi grup kelapa sawit lain—Austindo Nusantara Jaya (ANJ).[35] Akuisisi ini mencakup perusahaan kelapa sawit di Sorong Selatan, Papua Barat Daya, Indonesia—termasuk PT Permata Putera Mandiri (PPM) dan PT Putera Manunggal Perkasa (PMP).

Selanjutnya, pada Juli 2025, media melaporkan aksi protes karyawan di PT PMP, antara lain karena kebingungan mengenai keterlibatan Grup KAS bersama First Resources, tanpa penjelasan formal.[36]

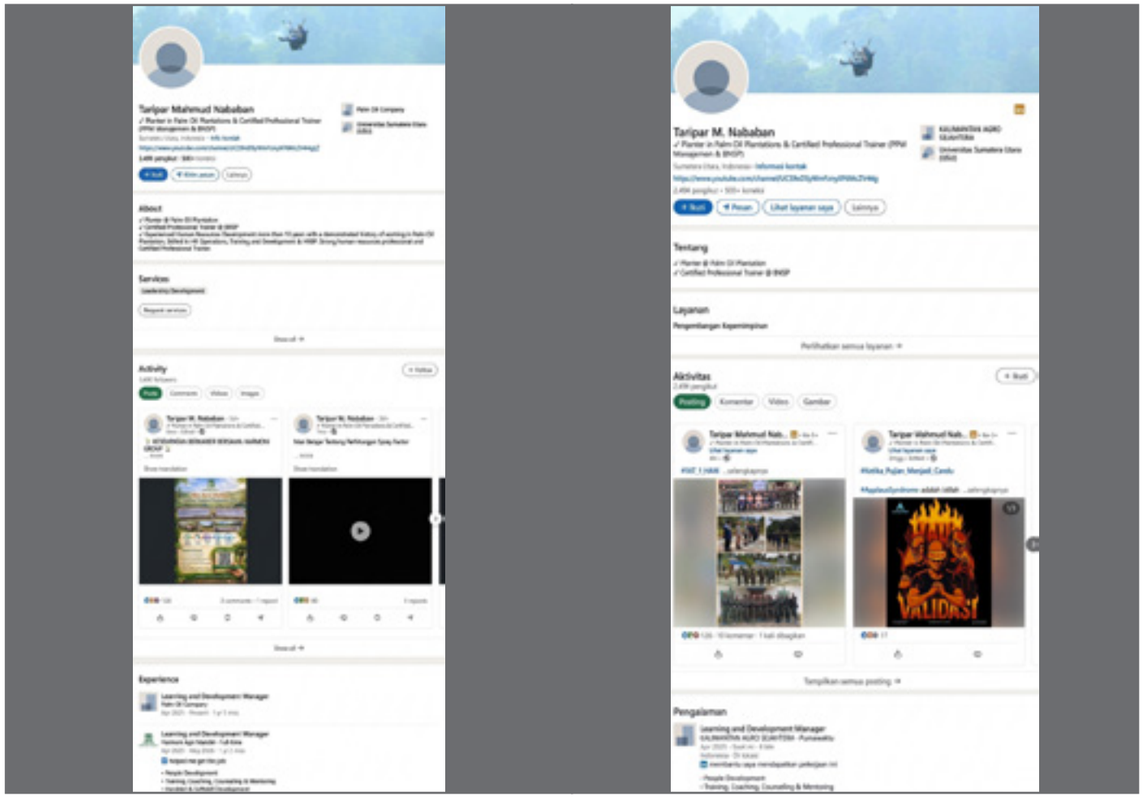
Dokumen daring (online) yang diunggah pada waktu yang sama oleh seseorang bernama Taripar Nababan tampaknya berkaitan dengan perusahaan First Resources di Sorong Selatan tersebut. Dokumen-dokumen itu mencakup rencana pelatihan di wilayah Papua untuk Grup Kalimantan Agro Sejahtera di pusat pelatihan PMP, pengeluaran di PT PPM pada Juli 2025, dan serah terima pekerjaan dari PT BCPA (perusahaan Grup KAS) yang akan ditempatkan di Sorong.[37]

Menurut dokumen tersebut, Taripar Nababan menjabat sebagai Manajer L&D di PT BCPA—sebuah perusahaan yang tergabung dalam Grup KAS. Hal ini sesuai dengan profil LinkedIn dengan nama yang sama pada akhir 2025, yang mencantumkan dirinya sebagai Manajer Learning and Development Grup Kalimantan Agro Sejahtera sejak April 2025.

Dokumen rencana pelatihan KAS memuat rencana keberangkatan ke Papua pada 16 Juni 2025 sesuai arahan Bapak Rahmad Supriono. Rahmad Supriono adalah direktur perusahaan-perusahaan KAS berdasarkan profil korporasi resmi.[38]

Dokumen pemindahan pekerja juga mencantumkan Kepala Tata Usaha (KTU)—Muhammad Zainuddin. Profil LinkedIn atas nama Muhamad Zainuddin menyebutkan bahwa ia bekerja di Kalimantan Agro Sejahtera di Sorong.[39] Iklan lowongan Grup KAS pada sekitar waktu yang sama juga menyebut penempatan di Sorong.[40]

Gambar 5: Profil LinkedIn Taripar Nababan pada Agustus 2026 (kiri) dan November 2025 (kanan)



Pada Oktober 2025, First Resources menjual PT PPM dan PT PMP hanya dengan harga US$25.000 kepada pihak ketiga—PT Harmoni Agri Mandiri—sebuah perusahaan Indonesia yang baru didirikan yang kepemilikan akhirnya dimiliki oleh perusahaan yang terdaftar di BVI.[41] Setelah penjualan tersebut, media mempertanyakan identitas pembeli yang misterius dan tidak dikenal tersebut.[42] Pada Desember 2025, perusahaan yang merupakan bagian dari PT PMP—konsesi kelapa sawit yang sebelumnya dikenal sebagai PT Pusaka Agro Makmur (PAM)[43]—mulai melakukan pembukaan hutan.[44]

Profil LinkedIn Taripar Nababan kemudian diubah dan kini menyatakan bahwa sejak April 2025 ia merupakan Manajer Learning and Development PT Harmoni Agri Mandiri, bukan Grup KAS (Gambar 5).

Kami juga menemukan di LinkedIn sebuah surat keterangan kerja milik seorang karyawan Harmoni Agri Mandiri tertanggal Juli 2026 yang tampaknya ditandatangani oleh Monica Teny Lutiko.[45] Alamat email monica.lukito@kalimantanagro-sejahtera.com telah sering dicantumkan dalam iklan lowongan Grup KAS dan profil LinkedIn atas nama Monica Teny L. mencantumkan dirinya bekerja di Kalimantan Agro Sejahtera.[46] Karyawan lain di Harmoni Agri Mandiri mencantumkan bahwa mereka bekerja di Harmoni Agri Group sejak Oktober 2025 dan bahwa grup tersebut merupakan anak perusahaan First Resources.[47]

Implikasi

Sebelumnya, Grup KAS/NBA/Sulaidy tidak memiliki rekam jejak keberadaanya di Papua Barat Daya. Dugaan keterlibatan KAS ketika konsesi tersebut masih dimiliki First Resources, serta perekrutan, pelatihan, dan penempatan pekerja saat perusahaan akan beroperasi di Sorong pada pertengahan 2025, dan kemudian keterkaitannya dengan perusahaan pengakuisisi, PT Harmoni Agri Mandiri, menimbulkan pertanyaan mengenai hubungan antara First Resources, Grup KAS, dan PT Harmoni Agri Mandiri.

Temuan #4 – Perusahaan di Sorong Selatan yang Dijual First Resources dan Perusahaan Pelayaran yang Terkait dengan First Resources Memiliki Pemilik Akhir yang Sama

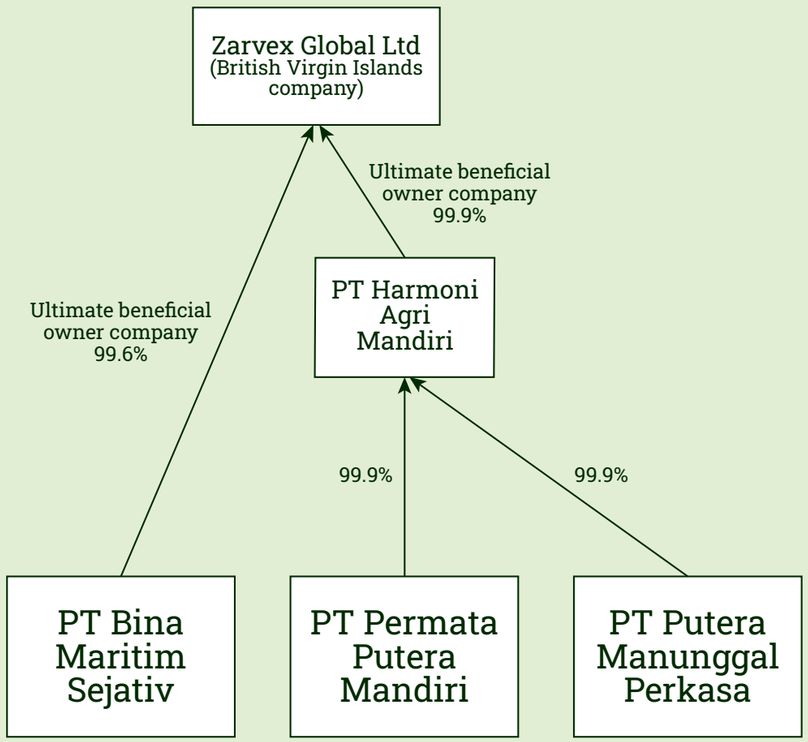
Kami menemukan bahwa perusahaan-perusahaan di Sorong Selatan yang diakuisisi dan dijual oleh First Resources pada 2025 kini dimiliki oleh perusahaan yang sama terdaftar di British Virgin Islands, Zarvex Global Ltd, sebuah perusahaan pelayaran — PT Bina Maritim Sejati — yang terafiliasi dengan First Resources.[48]

PT Bina Maritim Sejati (BMS) disebut sebagai bagian dari First Resources oleh beberapa karyawan di LinkedIn.[49] Direktur perusahaan induk mayoritasnya di Indonesia adalah Wiwim Sumiartio—seseorang dengan nama yang sama mencantumkan di LinkedIn bahwa ia bekerja di First Resources untuk perusahaan pelayaran lain, Fangiono Perkasa Sejati (FPS)[50]—sementara Komisarisnya adalah Tjahyadi Godjali—seseorang dengan nama tersebut di LinkedIn mencantumkan bekerja di perusahaan kelapa sawit di Jakarta[51] dan memiliki alamat email First Resources yang valid.[52]

Direktur Zarvex Global Ltd adalah Christian Jonathan—yang juga merupakan direktur PT Harmoni Agri Mandiri—perusahaan induk Indonesia dari perusahaan kelapa sawit di Sorong Selatan (PT PMP dan PT PPM).

Implikasi

Perusahaan kelapa sawit di Sorong Selatan yang dijual oleh First Resources dan PT Bina Maritim Sejati, perusahaan pelayaran yang terkait dengan First Resources, yang dimiliki oleh perusahaan yang sama terdaftar di BVI, Zarvex Global Ltd. Kepemilikan bersama ini menimbulkan pertanyaan apakah divestasi tersebut benar-benar telah melakukan pemisahan secara penuh dari aset-aset tersebut.



Gambar 6: Diagram korporasi perusahaan pelayaran dan konsesi Sorong Selatan, PT Permata Putera Mandiri dan PT Putera Manunggal Perkasa



Gambar 7: Kilang PT Wahana Prima Sejati di Balikpapan, Kalimantan Timur

Temuan #5 – Kilang bekas First Resources menerima minyak sawit hampir seluruhnya dari operasi yang terkait dengan Fangiono

Pada 2023, First Resources menjual kilangnya di Balikpapan, Kalimantan Timur—PT Wahana Prima Sejati (WPS)—kepada perusahaan Indonesia yang baru saja didirikan.[53] First Resources awalnya mengakuisisi PT WPS pada 2017,[54] ketika Sulaidy memiliki 50% sahamnya.[55]

Pada 2025, kilang tersebut mulai beroperasi.[56] Pengiriman CPO yang dibongkar di kilang PT WPS sejak 2025 menunjukkan bahwa mayoritas (95%) berasal dari tiga lokasi:[57]

1. **Samarinda, Kalimantan Timur**—banyak kapal tampaknya berasal dari lokasi dermaga PT Citra Agro Kencana milik First Resources (60%).

2. **Nunukan, Kalimantan Barat**—dari dermaga PT Tirta Madu Sawit Jaya, anak perusahaan FAP Agri (33%).

3. **Teminabuan, Papua**—perkebunan kelapa sawit PT PPM dan PT PMP berada di dekat lokasi tersebut. Salah satu catatan secara eksplisit menyebut dermaga PT PPM, yang tampaknya merupakan perusahaan kelapa sawit di Sorong Selatan yang dijual First Resources pada Oktober 2025 (2%).

Yang perlu dicatat, CPO dari Grup KAS mungkin diterima oleh kilang ini, mengingat kami mengidentifikasi bahwa dermaga PT CAK menerima minyak sawit dari perusahaan-perusahaan Grup KAS. Hal lain yang perlu dicatat adalah bahwa kilang tersebut menerima minyak sawit dari perusahaan kelapa sawit Sorong Selatan, PT PPM, sejak First Resources menjualnya pada Oktober 2025.

Analisis juga menunjukkan bahwa mayoritas (91%) kapal yang membongkar minyak sawit di dermaga PT WPS dinamai sebagai BMS (71%) atau FPS (20%). Kapal FPS tampaknya dimiliki oleh PT Fangiono-perkasa Sejati (FPS)—perusahaan keluarga Fangiono dan pemegang saham minoritas di banyak anak perusahaan First Resources dan FAP Agri[58]—sedangkan kapal BMS tampaknya dimiliki oleh PT Bina Maritim Sejati—perusahaan pelayaran yang terafiliasi dengan First Resources.[59]

Pada 2026, PT WPS merupakan pelanggan terbesar FAP Agri, menyumbang lebih dari separuh pendapatan bersih perusahaan.[60]

Implikasi

Meskipun kilang tersebut dijual oleh First Resources pada 2023, rantai pasok CPO-nya terlihat sangat bergantung pada infrastruktur dan jasa logistik yang terafiliasi dengan jaringan perusahaan keluarga Fangiono. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan bisnis yang terus berlangsung antara kilang dan jaringan bisnis Fangiono yang lebih luas. Hal ini menimbulkan kekhawatiran bahwa minyak sawit dari perusahaan-perusahaan yang telah didivestasi dan diduga merupakan perusahaan bayangan yang sedang melakukan deforestasi, termasuk Sorong Selatan dan Grup KAS, mungkin masuk dan dicuci melalui kilang tersebut.



Gambar 8: Peta konsesi yang mengirimkan CPO ke kilang PT Wahana Prima Sejati

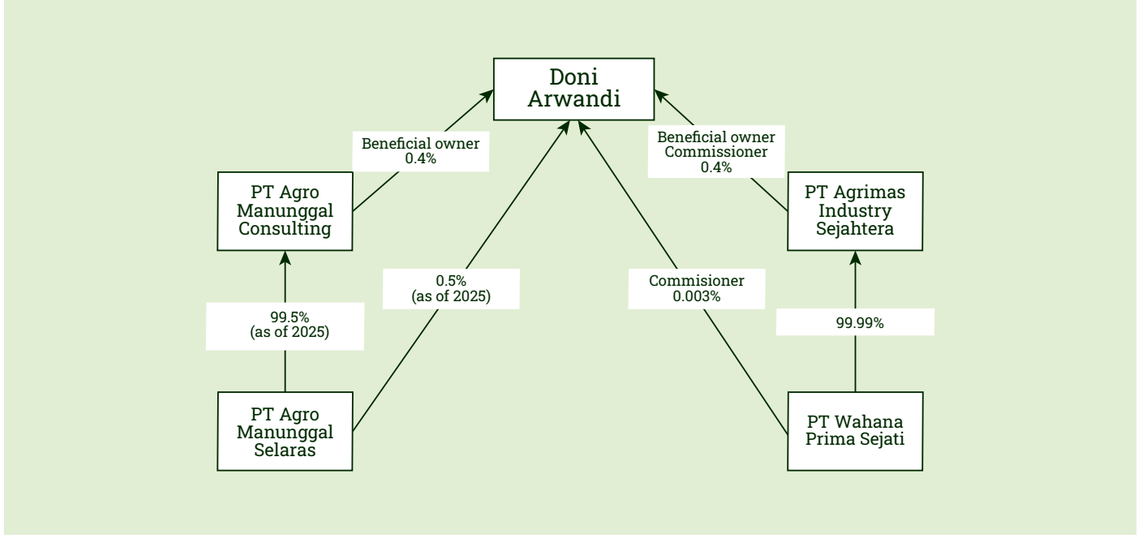
Temuan #6 – Nama-nama penerima manfaat perusahaan KAS sama dengan nama-nama mantan pegawai kilang First Resources

Salah satu perusahaan KAS yang baru diidentifikasi adalah PT Agro Manunggal Selaras. Pemegang saham minoritas dan pemilik manfaat perusahaan induknya tercatat bernama Doni Arwandi pada 2025.[61] Seseorang dengan nama yang sama adalah pemegang saham minoritas kilang di PT Wahana Prima Sejahtera sejak First Resources menjualnya pada 2023, dan juga bertindak sebagai komisaris dan pemilik manfaat perusahaan induknya.[62] Kami juga menemukan bahwa Doni Arwandi menjabat sebagai direktur di salah satu perusahaan keluarga Fangiono - PT Panca Surya Persada.[63]

Implikasi

Kesamaan nama Doni Arwandi pada sebuah perusahaan KAS dan kilang bekas First Resources menimbulkan pertanyaan mengenai kemungkinan tumpang tindih kepemilikan atau hubungan antara entitas-entitas tersebut.

Gambar 9: Peta hubungan korporasi Doni Arwandi dengan sejumlah perusahaan



Temuan #7 – Pihak yang menyetujui pembelian perusahaan KAS tampaknya merupakan individu yang bekerja di First Resources

Kami menemukan dokumen di Scribd yang tampaknya merupakan permohonan pembelian yang diajukan oleh PT Agro Manunggal Selaras (AMS)—salah satu perusahaan Grup KAS yang baru diidentifikasi—bertanggal 2023 yang berisikan nama-nama individu yang berwenang untuk menyetujui transaksi.[64] Berdasarkan nama-nama tersebut, kami menemukan individu dengan nama yang sama yang diduga bekerja di First Resources pada saat itu, di antaranya:

- **Faniel Sormin:** seseorang bernama Faniel Sormin mencantumkan di LinkedIn bahwa ia bekerja di First Resources sebagai Production Controller pada 2023 dan bekerja untuk PT AMS (Grup KAS) sejak Januari 2024.[65] Seseorang dengan nama Faniel Sormin juga tercantum dalam presentasi First Resources yang diunggah pada 2023 sebagai Production Controller.[66]
- **Hamdan Sulaiman:** profil LinkedIn seseorang bernama Hamdan Sulaiman mencantumkan bahwa ia bekerja di First Resources sejak 2003, saat ini sebagai Head Mill.[67] Seseorang dengan nama yang sama memiliki alamat email First Resources yang valid.[68]
- **Sigih Fangiono:** dua permintaan pembelian yang dibatalkan/ditolak mencantumkan nama Sigih Fangiono di sampingnya, dengan tingkat persetujuan "Approval CEO". Hal ini tampaknya merujuk pada Fang Zhixiang (juga dikenal sebagai Sigih Fangiono), Executive Director dan Deputy CEO First Resources.[69]

Dokumen-dokumen tersebut diunggah dan permohonan persetujuan diajukan oleh seseorang bernama Edy Anto (juga dieja sebagai Edi Anto atau Edianto). Seorang pengguna LinkedIn bernama Edi Anto tercatat bekerja sebagai manajer pabrik di Kalimantan Agro Sejahtera sejak Januari 2021; sebelumnya, ia bekerja di First Resources selama sembilan tahun.[70]

Implikasi

Keterlibatan individu yang terasosiasii dengan First Resources dalam proses persetujuan pembelian di perusahaan milik Grup KAS menunjukkan tingkat pengawasan operasional yang cukup signifikan, kendali manajemen, atau keterhubungan antara keduanya, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai independensi perusahaan Grup KAS dan sifat hubungan mereka dengan First Resources. Grup KAS membantah hal ini [**surat tanggapan RtR dapat dilihat di sini**].

Tanggapan First Resources

Dalam tanggapannya, First Resources menegaskan bahwa perusahaan-perusahaan Grup KAS bukan anak perusahaan, perusahaan asosiasi, pihak berelasi, maupun pihak berkepentingan First Resources. First Resources juga menyatakan tidak pernah membeli produk kelapa sawit dari Grup KAS atau melakukan transaksi lain dengannya.

First Resources menyatakan bahwa setelah divestasi dua konsesi di Sorong Selatan, PT PPM dan PT PMP tidak lagi berada di bawah pengelolaan atau kendali First Resources. First Resources juga menegaskan tidak ada perekrutan, pelatihan, atau penempatan karyawan di perusahaan-perusahaan tersebut yang terkait dengan First Resources setelah divestasi. Tanggapan lengkap dapat dilihat **di sini**.

Buah Kelapa Sawit yang diangkut Truk ke Pabrik Kelapa Sawit.





Gambar 10: Informasi kontak Darto Nurly Sumady sebagaimana tercantum di situs web FAP Agri

Temuan #8 – Komisaris Grup KAS memiliki nama yang sama dengan Kepala Komersial FAP Agri

Komisaris perusahaan-perusahaan Grup KAS di Kalimantan adalah seseorang bernama Darto Nurly Sumady. Kami menemukan seseorang dengan nama yang sama juga tercantum di situs web FAP Agri sebagai Kepala Komersial.[71]

Implikasi

FAP Agri sebelumnya menyatakan bahwa mereka "tidak memiliki hubungan—baik sebagai anak perusahaan maupun melalui hubungan keuangan, hukum, atau operasional—dengan…Grup Sulaidy".[72] Namun, jika Komisaris Grup KAS juga menjabat sebagai Kepala Komersial FAP Agri, keterkaitan ini patut ditelusuri lebih lanjut meskipun diklaim sebagai kebetulan.

Temuan #9 – Perusahaan Grup KAS tercantum dalam dokumen akuntansi FAP

Lembar kerja akuntansi perusahaan FAP yang ditemukan di Scribd tampaknya memuat baris "hubungan istimewa" (pihak berelasi) untuk perusahaan-perusahaan Grup KAS. Metadata menunjukkan bahwa dokumen tersebut terakhir diperbarui pada April 2024.[73]

Perusahaan-perusahaan Grup KAS juga tampaknya tercantum dalam bagian penjualan dan pembelian minyak sawit mentah, inti sawit, dan tandan buah segar (TBS).[74] Dokumen tersebut juga memuat nomor rekening bank perusahaan—kami menemukan sejumlah nomor rekening yang masih aktif, termasuk milik perusahaan-perusahaan Grup KAS.

Metadata lembar kerja tersebut mencantumkan 'FAP Admin' sebagai pihak yang terakhir memodifikasi sekaligus penulis dokumen. Sebuah profil LinkedIn dengan nama serupa menunjukkan bahwa orang tersebut menjabat sebagai Accounting Officer di First Resources dari Juli 2014 hingga Oktober 2017, kemudian bekerja di Kalimantan Agro Sejahtera sejak Oktober 2017.[75]

Implikasi

FAP Agri sebelumnya menyatakan bahwa "FAPA tidak memiliki hubungan—baik sebagai anak perusahaan maupun melalui hubungan keuangan, hukum, atau operasional—dengan…Grup Sulaidy."[76]

Dokumen tersebut tampaknya menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dalam Grup KAS telah terhubung sebagai pihak berelasi yang mencakup dalam kegiatan jual beli, lengkap dengan rincian rekening bank. Apabila dokumen ini asli, maka ini menunjukkan hubungan istimewa antara FAP dengan KAS Grup, hal ini membutuhkan penjelasan lebih lanjut.

Temuan #10 – Transaksi dengan Perusahaan Grup KAS Tercantum dalam Laporan Keuangan Terbaru FAP Agri

Laporan keuangan terbaru FAP Agri mengungkapkan hubungan perdagangan yang signifikan dengan beberapa perusahaan yang merupakan bagian dari Grup KAS.[77] Khususnya PT Kalimantan Agro Makmur tercatat dengan piutang usaha sebesar (Rp30,97 miliar) dan utang usaha sebesar (Rp30,11 miliar), yang menunjukkan transaksi komersial dua arah yang signifikan antara keduanya, sementara perusahaan Grup KAS lainnya tercantum dalam bagian utang usaha. Laporan tersebut mengklasifikasikan seluruh perusahaan Grup KAS sebagai pihak ketiga.

Implikasi

Keberadaan piutang dan utang usaha menunjukkan bahwa transaksi telah terjadi antara FAP Agri dan Grup KAS. Besarnya saldo tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dalam Grup KAS merupakan mitra yang penting secara komersial bagi FAP Agri dan tampaknya tidak konsisten dengan pernyataan FAP Agri sebelumnya bahwa mereka tidak memiliki hubungan keuangan dengan Grup Sulaidy.

Temuan #11 – Kantor Pusat Grup KAS Berada di Gedung yang Sama dengan Kantor Pusat FAP Agri

Sebuah iklan menunjukkan bahwa Grup KAS membuka lowongan kerja untuk penempatan di kantor pusat di Jakarta Utara.[78] Berdasarkan kesaksian dalam suatu perkara pengadilan, kami menemukan bahwa kantor pusat FAP Agri berada di Gold Coast Office, Tower Liberty, lantai 8, Jakarta Utara.[79] Alamat ini juga merupakan alamat terdaftar perusahaan induk mayoritas perusahaan-perusahaan Grup KAS saat ini—PT Kalimantan Agro Sukses.[80] Kantor pusat FAP Agri juga berada di Gold Coast Office, Tower Liberty, Jakarta, di lantai 16.[81]

Implikasi

Berada di gedung yang sama dapat menjadi indikator atas kemungkinan hubungan bisnis mereka, serta setelah memperhatikan bukti-bukti keterkaitan lainnya, temuan ini memperkuat hubungan antara Grup KAS dan FAP Agri. Hubungan tersebut dibantah [**surat tanggapan RtR dapat dilihat di sini**].

Tanggapan FAP Agri

FAP Agri menegaskan bahwa pihaknya tidak memiliki hubungan keuangan, hukum, maupun operasional dengan Grup NBA/Sulaidy atau Grup KAS.

FAP Agri juga menyatakan bahwa perusahaan mematuhi peraturan pasar modal Indonesia mengenai transaksi afiliasi dan konflik kepentingan. FAP Agri menyebut lembar kerja tersebut tidak dapat diverifikasi dan tidak dapat dijadikan bukti resmi mengenai posisi akuntansi atau posisi hukum perusahaan.

FAP Agri menyatakan tidak memiliki fasilitas pemurnian hilir dan menjual CPO kepada pembeli, termasuk PT Wahana Prima Sejati, yang merupakan mitra dagang yang hubungannya dilaporkan dalam laporan keuangan hasil audit. FAP Agri menegaskan bahwa hal tersebut tidak membuktikan bahwa salah satu pihak memiliki kemampuan mengarahkan manajemen, tata kelola, atau operasi pihak lainnya.

FAP Agri juga menekankan bahwa menempati gedung komersial yang sama tidak dapat dijadikan bukti mengenai hubungan korporasi. Tanggapan lengkap dapat dilihat **di sini**.

Gambar 11: **Menara Liberty dan Eiffel, Gold Coast Office, Jakarta (sumber:** https://www.sewakantor-update.com/property/gold-coast-office-tower/)





© Environmental Investigation Agency

Kesimpulan

Grup Kalimantan Agro Sejahtera (KAS), yang sebelumnya dikenal sebagai Grup NBA/ Sulaidy, masih menjadi salah satu perusahaan kelapa sawit berskala besar yang paling tidak transparan di Indonesia, dengan sejumlah indikasi risiko korporasi yang signifikan.

Meskipun terlihat menguasai puluhan ribu hektare perkebunan, mengoperasikan banyak pabrik, dan mempekerjakan ribuan pekerja, Grup ini menjaga profil korporasi publik yang sangat terbatas sembari terus melakukan ekspansi dan deforestasi; dan pemilik manfaat akhirnya masih tersembunyi di balik entitas-entitas usaha yang terdaftar di luar negeri.

Setelah menelaah bukti-bukti secara keseluruhan, kami menduga bukti tersebut tidak mendukung gambaran bahwa First Resources, FAP Agri, Grup KAS/NBA/ Sulaidy, dan sejumlah aset yang baru-baru ini didivestasi merupakan entitas yang terpisah satu sama lain. Sebaliknya, bukti-bukti tersebut mengindikasikan adanya keterkaitan yang berkelanjutan yang memerlukan penjelasan, terutama mengingat penegasan First Resources dan FAP Agri sebelumnya yang menyangkal adanya berbagai hubungan dan transaksi dengan Grup NBA/Sulaidy.

Sejumlah temuan menunjukkan adanya hubungan yang berulang di bidang operasional, komersial, kepegawaian, akuntansi, dan logistik antara First Resources, FAP Agri, dan Grup KAS. Meskipun dibantah [**surat tanggapan RtR dapat dilihat di sini**], hubungan-hubungan ini memunculkan pertanyaan penting mengenai apakah perusahaan-perusahaan tersebut beroperasi dengan hubungan yang lebih erat daripada yang ditunjukkan oleh struktur korporasi yang diungkapkan kepada publik, serta apakah mereka benar-benar independen secara operasional meskipun di atas kertas terpisah secara hukum.

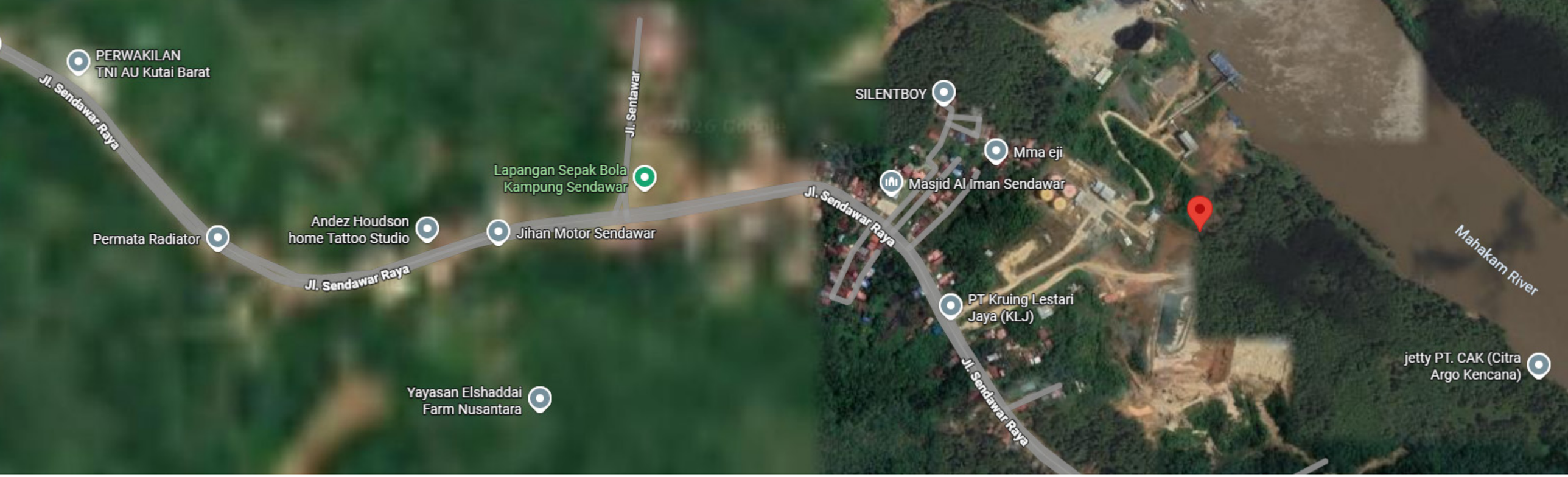
Bahwa Komisaris Grup KAS juga tampaknya menjabat sebagai Kepala Komersial FAP Agri, bersama dengan bukti transaksi antara kedua grup, menimbulkan pertanyaan apakah hubungan tersebut merupakan hubungan pihak berelasi atau berafiliasi berdasarkan peraturan Indonesia. Demikian pula, bukti bahwa perusahaan Grup KAS disebut sebagai bagian dari First Resources, penggunaan infrastruktur milik First Resources, dan dugaan tumpang tindih individu yang terkait dengan grup-grup tersebut memerlukan klarifikasi lebih lanjut.

Temuan-temuan ini juga menimbulkan kekhawatiran yang lebih luas mengenai efektivitas mekanisme transparansi, sertifikasi, dan akuntabilitas saat ini dalam menangani struktur dan hubungan korporasi yang kompleks di sektor kelapa sawit. Penutupan keluhan RSPO tidak menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan kunci mengenai kendali, pengaruh, dan hubungan antar pihak, yang sebagian besar masih relevan hingga saat ini.

Mengingat masih berlanjutnya keterlibatan Grup KAS di wilayah-wilayah yang berkaitan dengan deforestasi dalam beberapa waktu terakhir, penguatan transparansi menjadi sangat penting. First Resources, FAP Agri, dan Grup KAS harus mengungkapkan dengan jelas sifat hubungan mereka. Tanpa keterbukaan tersebut, masih banyak pertanyaan-pertanyaan kunci yang belum terjawab.

Penyangkalan terhadap berbagai tuduhan hubungan antara Grup KAS/NBA/ Sulaidy dengan First Resources dan FAP Agri, serta terbatasnya tindakan yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan, menunjukkan masih lemahnya mekanisme dan kemauan untuk mendeteksi dan mengambil berbagai tindakan atas hubungan yang semacam itu. Diperlukan tindakan yang jauh lebih tegas untuk meminta pertanggung-jawaban perusahaan-perusahaan tersebut.

Atas: Konsesi Lahan Sawit di Kalimantan Timur, Indonesia.

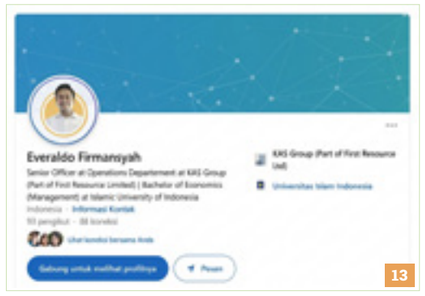


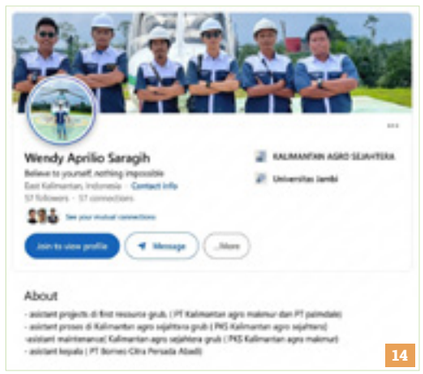
Gambar 16: Lokasi fasilitas PT CAK di dekat Sendawar/Royok, Melak, Kalimantan Timur menurut Google Maps, dengan penambahan lokasi terminal pelabuhan [tersus] (penanda merah) berdasarkan data resmi.

Lampiran 1

Contoh karyawan Grup KAS yang mencantumkan bahwa Grup tersebut merupakan bagian dari First Resources.









Gambar 12: Profil LinkedIn Fiqi Nuriman mencantumkan bahwa ia bekerja di First Resources pada 2025, tetapi juga bekerja di PT Borneo Citra Persada Abadi dan PT Borneo Citra Persada Jaya—keduanya perusahaan Grup KAS.

Gambar 13: Profil LinkedIn Everaldo Firmansyah mencantumkan bahwa ia merupakan karyawan Grup KAS saat ini dan bahwa grup tersebut merupakan bagian dari First Resources.[82]

Gambar 14: Profil LinkedIn Wendy Aprilio Saragih mencantumkan bahwa ia bekerja di Kalimantan Agro Sejahtera serta bahwa PT Kalimantan Agro Makmur dan PT Palmdale—keduanya perusahaan Grup KAS — merupakan bagian dari Grup First Resources.[83]

Gambar 15: Profil LinkedIn Wilibrodus Goa mencantumkan dirinya bekerja untuk First Resources sejak September 2024 di Papua dan bahwa hal tersebut mencakup Kalimantan Agro Sejahtera dan Grup Nusantara Timur; tangkapan layar diambil 23 Juli 2026.

Lampiran 2

Fasilitas PT Citra Agro Kencana di Melak

PT Citra Agro Kencana (CAK) merupakan anak perusahaan First Resources yang mengoperasikan perkebunan kelapa sawit, pabrik, dan pengolahan inti sawit di Mantar, Kecamatan Damai, Kutai Barat, Kalimantan Timur.[84] CAK juga tampaknya memiliki dermaga dan fasilitas penyimpanan/bulking di Sendawar/Royoq, dekat Melak, Kalimantan Timur, berdasarkan:

- Data resmi yang diperoleh dari Kementerian Perhubungan Indonesia menyatakan bahwa PT CAK memiliki terminal khusus pelabuhan minyak sawit (Tersus) pada koordinat 00° 12’ 46.86"S, 115° 47’ 22.64"E
- Audit sertifikasi untuk PT CAK mencantumkan bahwa perusahaan tersebut memiliki dermaga di Melak dan stasiun bulking di Sendawar.[85]
- Google Maps menunjukkan PT CAK memiliki dermaga dan gudang di lokasi tersebut (Gambar 9)



Referensi

1 Chain Reaction Research, 2018, The Chain: Malaysian BLD Tops List of Major Deforesters in 2018 https://climateadvisers.org.uk/the-chain-malaysian-bld-tops-list-of-major-deforesters-in-2018-2/; Mighty Earth, March 2018, Rapid Response Report 3 https://mightyearth.org/wp-content/uploads/2018/03/Mighty-Earth-Rapid-Response-Report-3-Final-2.pdf.

2 Mongabay, February 2021, Indonesia's top palm oil deforesters are the usual shady suspects: Report https://news.mongabay.com/2021/02/indonesia-top-10-palm-oil-deforester-chain-reaction-research-2020/; Nusantara Atlas, March 2026, Palm-Oil-Driven Deforestation Stable in Indonesia in 2025 but Doubles in Papua https://nusantara-atlas.org/palm-oil-driven-deforestation-stable-in-indonesia-in-2025-but-doubles-in-papua/.

3 Greenpeace, 2018, The Final Countdown https://www.greenpeace.org/international/publication/18455/the-final-countdown-forests-indonesia-palm-oil/; FPP 2021, First Resources: Hiding in the Shadows? https://www.forestpeoples.org/fileadmin/uploads/fpp/migration/documents/First%20Resources%20Draft%203.4.pdf.

4 Integrated Law Enforcement Approach, Position Case of Martias https://www2.cifor.org/ilea/_ref/indicators/cases/decision/Martias.html.

5 The Gecko Project, 2023, Chasing Shadows https://thegeckoproject.org/articles/chasing-shadows/.

6 First Resources' Response Addressing the Gecko Project's Articles, 17 April 2024 https://imks.sgx.com/FileOpen/First%20Resources%20-%20Response%20Addressing%20The%20Gecko%20Project%20Articles.ashx?App=Announcement&FileID=796999; FAP Agri Respond to Gecko, November 2023 https://fap-agri.com/wp-content/uploads/2024/03/20230211-FAP-Respond-to-GECKO.pdf.

7 FPP, 2021, Hiding in the Shadows? https://www.forestpeoples.org/publications-resources/reports/article/report-new-investigation-reveals-oil-palm-industrys-use-of-shadow-companies-to-circumvent-social-and-environmental-commitments-in-indonesia/; MightyEarth, 2025, Companies Suspend Jhonlin Group and Fangiono Companies for Deforestation and Connection to Food Estate https://mightyearth.org/article/companies-suspend-jhonlin-group-for-deforestation-connection-to-food-estate/.

8 Nusantara Atlas, March 2026, Deforestrasi yang disebabkan oleh perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada 2025 secara statistik stabil namun dua kali lipat di Papua https://nusantara-atlas.org/palm-oil-driven-deforestation-stable-in-indonesia-in-2025-but-doubles-in-papua; MightyEarth, Food Estate Projects in Indonesia https://mightyearth.org/what-we-do/food-estate-projects-in-indonesia/.

9 FPP, January 2024, Further allegations against First Resources Ltd for breach of RSPO Membership Rules https://www.forestpeoples.org/fileadmin/uploads/fpp/migration/documents/Further%20allegations%20against%20First%20Resources%20Ltd%20for%20breach%20of%20RSPO%20Membership%20Rules.pdf.

10 RSPO Complaint Case RSPO/2021/04/EN https://rspo.my.site.com/Complaint/s/case/5000o00003CLXepAAH/detail.

11 Mongabay, October 2025, RSPO sparks NGO outrage for dismissing complaint over alleged 'shadow companies' https://news.mongabay.com/2025/10/rspo-sparks-ngo-outrage-for-dismissing-complaint-over-alleged-shadow-companies/.

12 19 May 2025, Lowongan Kerja sebagai Field Assistant Training di PT KAS (Job Vacancy Field Assistant Training at PT KAS) https://www.minergynews.com/read/2025/05/19/10410/lowongan-kerja-sebagai-field-assistant-training-di-pt-kas.html; Training Center Kalimantan Agro Sejahtera, August 2025 https://media.licdn.com/dms/image/v2/D5622AQFJ9P1tgSyG-Q/feedshare-shrink_800/B56ZhpoNDTHkAg-/0/1754118805746?e=2147483647&v=beta&t=ySlxkR2lLOMNPMknepUtuwlw38vTjRTgXOJ5rABe7YY; Universitas Riau, Fakultas Pertanian, Agustus 2025, Sosialisasi dan Wawancara Peserta Asisten Lapangan (FAT) KAS Group Program https://fp.unri.ac.id/en/berita/fp-fat (presentasi gambar menyebutkan Grup KAS berlokasi di Kalimantan Timur, Kalimantan Barat & Papua).

13 LinkedIn Profile, Kalimantan Agro Sejahtera https://www.linkedin.com/in/kalimantan-agro-sejahtera-b6aa5120a/.

14 Kami tidak dapat menemukan bukti perusahaan tersebut terdaftar atas nama Kalimantan Agro Sejahtera di laman resmi direktori Ditjen Administrasi dan Hukum Umum Indonesia (AHU https://ahu.go.id/). Pada Mei 2025, perusahaan-perusahaan KAS grup diubah menjadi bagian dari perusahaan bernama PT Kalimantan Agro Sukses dan sejumlah lowongan kerja yang diiklankan dan karyawan saat ini merujuk pada nama ini, tetapi penyebutan grup KAS dan PT KAS sudah ada sebelum perubahan kepemilikan ini terjadi dan Kalimantan Agro Sejahtera masih sering digunakan.

15 Sebagai contoh: CV Michael Sahala Simanullang https://www.scribd.com/document/927497995/Cv-Michael-Sahala-Simanullang; LinkedIn Profil Frans Pandiangan, terakhir diakses pada August 2026 https://www.linkedin.com/in/frans-pandiangan-7b91a2165/; Kampar Polytechnic, Januari 2026, Sosialisasi program dan layanan Pusat karir. "dalam mendukung peluang karir lulusan pada industri Kelapa sawit" Bersama bapak praktisi Industri PT Kalimantan Agro sejahtera https://poltek-kampar.ac.id/artikel/154-sosialisasi-program-dan-layanan-pusat-karir-dalam-mendukung-peluang-karir-lulusan-pada-industri-kelapa-sawit-bersama-bapak-praktisi-industri-pt-kalimantan-agro-sejahtera-12012026.

16 Ini termasuk PT Borneo Citra Persada Jaya (BCPJ), PT Borneo Citra Persada Abadi (BCPA), PT Borneo Citra Persada Mandiri (BCPM), PT Citra Palma Pertiwi (CPP), PT Setia Agro Abadi (SAA) dan PT Palmdale Agrosia Lestari Makmur (PALM).

17 Berdasarkan dokumen profil resmi AHU https://ahu.go.id/pencarian/profil-pt.

18 The Gecko Project, 2023, Chasing Shadows https://thegeckoproject.org/articles/chasing-shadows/.

19 BPS, 2023, Direktori Perusahaan Pertanian (DPP) 2022 [2022 Agricultural Company Directory] https://www.bps.go.id/id/publication/2022/12/27/55d1c36d5b9f5c9b31e5f173/direktori-perusahaan-pertanian-2022.html; Court Case Nomor 104/Pid.B/2025/PN Jkt.Utr https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/zaf01a06501a1d20a5d1323133313236.html; Berkat Pratam Teknik, List of Customers, KAS – Kalimantan Agro Sejahtera Group, last accessed 2 August 2026 https://www.berkatpratamateknik.com/; InfoSawit, August 2026, 4 Anak Usaha KAS Group Raih ISPO, Targetkan Seluruh Kebun Rampung Tersertifikasi di 2027 [Four KAS Group Subsidiaries Achieve ISPO Certification, Targeting All Plantations to be Certified by 2027] https://www.infosawit.com/2026/08/13/4-anak-usaha-kas-group-raih-ispo-targetkan-seluruh-kebun-rampung-tersertifikasi-di-2027/.

20 BPS, 2026, Direktori Perushaaan Pertanian (DPP) 2025 https://www.bps.go.id/en/publication/2026/03/09/9d84c5b5c97b25a89bcc9354/directory-of-agricultural-companies--dpp--2025.html; BPS, 2025,Direktori Perusahaan Pertanian (DPP) 2024 https://www.bps.go.id/en/publication/2025/03/17/480986f04b96b1aa4485931a/agricultural-corporate-directory--dpp--2024.html.

21 Dokumen resmi AHU untuk perusahaan-perusahaan ini terakhir diperbaharui pada 2022.

22 Nusantara Atlas, Maret 2026, Deforestasi kelapa sawit di Indonesia cenderung stabilı namun dua kali lipat di Papua https://nusantara-atlas.org/palm-oil-driven-deforestation-stable-in-indonesia-in-2025-but-doubles-in-papua/.

23 Profil LinkedIn, Wilibrodus Goa https://www.linkedin.com/in/wilibrodus-goa-1a843b271/; Profil LinkedIn, Niko Pakpahan https://www.linkedin.com/in/niko-pakpahan-33b117185/; Profil LinkedIn Dwi Koko Wijanarko https://www.linkedin.com/in/dwi-koko-wijanarko/; LinkedIn diunggah oleh Kalimantan Agro Sejahtera, 2025 https://www.linkedin.com/posts/kalimantan-agro-sejahtera-b6aa5120a_lokermanagerlc-lokermanagerlandclearing-activity-7297513308931166209-y5_C/; https://www.linkedin.com/posts/kalimantan-agro-sejahtera-b6aa5120a_we-are-hiring-kalimantan-agro-sejahtera-activity-7344561710894075904-1spx/; Iklan lowongan kerja di Kalimantan Agro Sejahtera, 5 Posisi Asisten: Diviso, Pembibitan, Perawatan, Pemanenan - Mei 2025 https://www.loker.pusatkarier.com/2025/05/loker-sawit-kalimantan-agro-sejahtera-5-posisi-asisten-afdeling-bibit-perawat-panen-mei-2025.html.

24 FPP, 2021, First Resources: Bersembunyi di Balik Bayangan? https://www.forestpeoples.org/fileadmin/uploads/fpp/migration/documents/First%20Resources%20Draft%203.4.pdf The Gecko Project, 2023, Mengejar Bayangan

25 2016, Budaya Masyarakat Dayak Benuaq dan Potensi Flora Hutan Lembonah [The Culture of the Dayak Benuaq People and the Floral Potential of the Lembonah Forest] https://www.researchgate.net/profile/Tri-Atmoko/publication/321039550_BUDAYA_MASYARAKAT_DAYAK_BENUAQ_DAN_POTENSI_FLORA_HUTAN_LEMBONAH/links/5d82bd35458515cbd1984148/BUDAYA-MASYARAKAT-DAYAK-BENUAQ-DAN-POTENSI-FLORA-HUTAN-LEMBONAH.pdf dan Satwa Liar Di Hutan Lembonah [Wildlife in Lembonah Forest], 2016 https://www.researchgate.net/publication/321039466_SATWA_LIAR_DI_HUTAN_LEMBONAH merujuk kepada Ir. M. Saenal di dalam dokumen ini. Ini menunjukkan kecocokan pada kasus pengadilan di tahun 2024 (No. 262/Pdt.G/2024/PN Smr) dan di dalam kabar berita yang merujuk yang bersangkutan sebagai direktur pada KAS (https://hariankaltim.id/kesepakatan-bersama-terkait-kendaraan-odol-di-bentian-besar-perusahaan-diberi-tenggat-enam-bulan/).

26 Profil dokumen AHU menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut terdaftar pada APL Tower lantai 28-29, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 28, Jakarta Jakarta dan terakhir diperbaharui pada Maret 2025 yang menunjukkan bahwa mereka merupakan perusahaan aktif. Kantor pusat First Resources di Indonesia berlokasi di APL Tower – Central Park, Lantai 28th Podomoro City, Jl. Letjend S.Parman, Kav.28 Grogol-Petamburan, Jakarta Barat https://www.first-resources.com/contact-us/. Sejumlah anak perusahaan First Resources juga terdaftar dengan alamat yang sama, sebagai contoh PT Mitra Karya Sentosa terdaftar di APL TOWER LT. 28-29, JL. LET. JEND.S.PARMAN KAV. 28, TANJUNG DUREN SELATAN, GROGOL PETAMBURAN, Jakarta Barat https://ahu.go.id/pencarian/profil-pt/.

27 Sebelumnya diduga sebagai direktur pelaksana pada NBA, First Resources dan FAP Agri oleh the Gecko Project, 2023 https://thegeckoproject.org/articles/chasing-shadows/; berdasarkan video KAS KOM 2025 adalah seorang CEO https://www.tiktok.com/@parlindungan188/video/7572432777115716871.

28 PT Kalimantan Agro Makmur, AMDAL, Nomor registrasi: 696dcd26039f3 https://amdalnet.kemenlh.go.id/#/home/list-projects/3923.

29 Profil Fiqi Nuriman LinkedIn, terkahir diakses pada Juli 2026 https://www.linkedin.com/in/fiqi-nuriman-01a2b2256/.

30 Unggahan Fiqi Nuriman LinkedIn, Mei 2025, berdasarkan Program Pelatihan Asisten Lapangan KAS mencantumkan fiqinuriman32@gmail.com: https://www.linkedin.com/posts/fiqi-nuriman-01a2b2256_wearehiring-fieldassistanttraining-kasgroup-activity-7329132839457751040-gQPf/.

31 Nomor 212/Pid.B/2023/PN Sdw.

32 Scribd, Lili 289 AMS 030, PT Agro Manunggal Selaras, Berita Acara Serah Terima Barang, diunggah oleh rullyhaitami4 pada Okt 22, 2023 https://www.scribd.com/document/679234987/Lili-289-Ams-030.

33 Nomor 116/Pid.B/2025/PN Sdw

34 Profil Foto TikTok dari https://www.tiktok.com/@ams_cakmantar.

35 First Resources, April 2026 https://www.first-resources.com/wp-content/uploads/2026/04/First-Resources-Responses-to-Questions-Received-for-the-AGM-2026.pdf.

36 Human Rights Monitor, August 2025, Labour rights protest at PT PMP amid management transition in Sorong Selatan https://humanrightsmonitor.org/case/labour-rights-protest-at-pt-pmp-amid-management-transition-in-sorong-selatan/; Sorong Raya, July 2025, Pekerja non-staff dari PT PMP Menuntut Uang Pesangon dan Kepastian Status Ketenagakerjaan https://sorongraya.co/metro/karyawan-non-staf-pt-pmp-tuntut-pembayaran-pesangon-dan-kepastian-status-kerja/; Jubi, Juli 2025, Karyawan PT PMP tuntut status dan hak kerja [PT PMP employees demand employment status and rights] https://jubi.id/domberai/2025/karyawan-pt-pmp-tuntut-status-dan-hak-kerja/.

37 Rencana Pelatihan TC Papua, Kalimantan Agro Sejahtera Group, diunggah oleh Taripar Nababan pada Juli 22 2025. Dokumen aslinya mendeskripsikan daftar sebagai "TRAINING CENTER PMP PAPUA BARAT DAYA" https://www.scribd.com/document/891392791/TRAINING-PLAN-TC-PAPUA; PT BCPA Berita Acara Serah Terima Tenaga Kerja [PT BCPA Workforce Handover Record], diunggah oleh Taripar Nababan pada Juli 22 2025 https://www.scribd.com/document/891392936/BASTK-PMT-II-2025-Sorong-Papua; Formulir Bukti Perjalanan Dinas [Official Travel Proof Form], diunggah oleh Taripar Nababan pada Juli 22 2025 https://www.scribd.com/document/891398993/1-Surat-Perintah-Tugas-Taripar-25-Juni-25-Uang-Makan.

38 Berdasarkan catatan resmi perusahaan (AHU) dari perusahaan-perusahaan KAS

39 Profil LinkedIn Muhamad Zainuddin https://www.linkedin.com/in/muhamad-zainuddin-1119a0b6/; Mukhamad Zainuddin juga terdaftar sebagai saksi pada kasus persidangan yang menyatakan bahwa yang bersangkutan bekerja untuk PT Borneo Citra Persada Jaya (Peradilan Negeri Jakarta Utara, No. 104/Pid.B/2025/PN Jkt.Utr).

40 1 Juni 2025, Berkarir di Kalimantan Agro Sejahtera Group untuk Penempatan di Merauke / Sorong Papua [Career at Kalimantan Agro Sejahtera Group for placement in Merauke / Sorong Papua] https://www.minergynews.com/read/2025/06/01/10560/berkarir-di-kalimantan-agro-sejahtera-group-untuk-penempatan-di-merauke-sorong-papua.html.

41 First Resources, Oktober 2025, Pelepasan Anak Perusahaan Kelapa Sawit di Provinsi Papua Barat, Indonesia https://links.sgx.com/FileOpen/First%20Resources%20-%20Disposal%20of%20Subsidiaries%20in%20West%20Papua.ashx?App=Announcement&FileID=860860; PT ANJ dan anak perusahaannya, 31 Maret 2026 https://www.first-resources.com/wp-content/uploads/2026/06/ANJ-Financial-Statements-3M2026.pdf.

42 Sawit Indonesia, 8 Oktober 2025, Misteriusnya Pembeli Perkebunan Sawit Austindo Nusantara di Papua, Kenapa First Resources Melepas? [The Mysterious Buyer of Austindo Nusantara's Palm Oil Plantation in Papua: Why Did First Resources Let Go?] https://sawitindonesia.com/misteriusnya-pembeli-perkebunan-sawit-austindo-nusantara-di-papua-kenapa-first-resources-melepas/2/; IPO News, Maret 2026, Austindo Nusantara Jaya lepas Kebun Sawit di Papua, Siapa Pembelinya Masih Misterius [Austindo Nusantara Jaya sells palm oil plantation in Papua, but buyer remains a mystery] https://indonesianpalmoilnews.com/austindo-nusantara-jaya-lepas-kebun-sawit-di-papua/.

43 PT PAM dulunya merupakan bagian dari PT PMP yang dijual berdasarkan dokumen laporan penilaian https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202510/fcd51b30aa_7096cc70cf.pdf

44 Nusantara Atlas https://map.nusantara-atlas.org/?share=290ffc2a6a4295c130810c4cc0647960.

45 Profil LinkedIn Nanda Putra https://www.linkedin.com/in/nanda-putra-64799b373/ terkahir diakses pada Agus 2026; nunda.putra@harmoni-agri.com merupakan alamat email valid per Agustus 2026.

46 Unggahan LinkedIn Kalimantan Agro Sejahtera 2025 https://www.linkedin.com/posts/kalimantan-agro-sejahtera-b6aa5120a_recruitment-directorplantation-gmkebun-activity-7234516701243961344-SgGB/; Iklan lowongan pekerjaan di Kalimantan Agro Sejahtera (KAS) Group, 22 Juni 2026 https://www.lowonganesia.com/loker/kalimantan-agro-sejahtera-kas-group-59252; Iklan lowongan pekerjaan pada Kalimantan Agro Sejahtera Group (KAS Group), 31 Agus 2024 https://www.gokerja.id/lowongan-kerja-kalimantan-agro-sejahtera-group-kas-group/; Profil LinkedIn Monica Teny L. terkahir diakses pada Agust 2026 https://www.linkedin.com/in/monica-teny-l-684449275/; monica.lukito@kalimantanagro-sejahtera.com merupakan alamat email valid per Agust 2026.

47 Profile LinkedIn Refina Azari, terkahir diakses pada Juli 2026 https://www.linkedin.com/in/refina-azari-b1593516b/.

48 Berdasarkan profil resmi perusahaan.

49 Profil LinkedIn Irfan Zidni dan Buana Prasetya: https://id.linkedin.com/in/irfan-zidni; https://id.linkedin.com/in/buana-prasetya-471327271.

50 Profil LinkedIn, Wimin Sumiarto https://id.linkedin.com/in/wiwin-sumiarto-94295a132.

51 Profil LinkedIn, Tjahyadi Godjali https://id.linkedin.com/in/tjahyadi-godjali-4043b1120.

52 Tjahyadi.godjali@first-resources.com merupakan alamat email valid per Agust 2026.

53 First Resources, 11 Agus 2023 https://www.first-resources.com/upload/file/20230811/20230811072345_72068.pdf; berdasarkan dokumen resmi profil perusahaan (AHU) PT AIS dibentuk pada Agust 2022.

54 First Resources, Laporan Tahunan 2017 https://www.first-resources.com/wp-content/uploads/file/20180405/20180405082501_42292.pdf.

55 Berdasarkan profil resmi perusahaan (AHU) PT Papua Barat Inti Utama dulunya merupakan pemegang saham mayoritas ketika First Resources mengakuisisi PT WPS pada Desember 2017 – pada saat yang sama Sulaidy memiliki setengahnya and perusahaan ini terdaftar dengan alamat APL Tower Lantai 28-29th di Jakarta – lokasi kantor pusat First Resources di Indonesia.

56 Pengiriman Ekspor Perdana Wahana Prima Sejati's, Juli 2025 https://wahanaprimasejati.com/2025/07/30/a-historic-milestone-pt-wahana-prima-sejatis-first-export-shipment/.

57 Berdasarkan analisis data pelabuhan dari Kementerian Transportasi Indonesia https://monitoring-inaportnet.dephub.go.id/.

58 Direkturnya adalah Ciliandrew Fangiono dan Komisonernya Wirastuty Fangiono. Berdasarkan dokumen profil perusahaan (AHU) FAP Agri, Juni 2026 https://fap-agri.com/wp-content/uploads/2026/07/FAPA_LK-0626.pdf.

59 Berdasarkan data dari Equasis https://www.equasis.org/EquasisWeb/public/HomePage.

60 FAP Agri, Konsolidasi laporan keuangan, 30 Juni 2026 https://fap-agri.com/wp-content/uploads/2026/07/FAPA_LK-0626.pdf.

61 PT Agro Manunggal Selaras, dokumen resmi profil perusahaan (AHU) per Juni 2025; PT Agro Manunggal Consulting, dokumen resmi profil perusahaan (AHU) per November 2025. Berdasarkan dokumen resmi profil perusahaan dan penerima manfaat dari dokumen AHU (https://ahu.go.id/).

62 PT Wahana Prima Sejati, dokumen resmi profil AHU per November 2025; PT Agrimas Industri Sejahtera, dokumen resmi profil perusahaan pada November 2025. Berdasarkan profil perusahaan dan penerima manfaat dari dokumen AHU (https://ahu.go.id/).

63 Berdasarkan dokumen resmi profil perusahaan (AHU) tertanggal Mei 2018, PT Panca Surya Persada sebesar 66.67% dipegang oleh Ciliandrew Fangiono dan 33.33% dipegang oleh Martias. Mereka tercatat sebagai pihak terkait pada dokumen laporan tahunan Surya Dumai Industri 2024 http://www.sdg.co.id/?p=5688.

64 Scribd, Purchase Requisition for Cataloc Items, diunggah oleh Edy Anto pada Apr 10 2023 https://www.scribd.com/document/637230386/Cataloc-Online-Purchase-Requitition; Scribd, Tanaka Pro 338 Super Purchase Requests, diunggah oleh Edy Anto pada Jun 21 2023, judul aslinya: PR KASBalikpapan 230620014942 scribd.com/document/654366073/PR-KASBalikpapan-230620014942.

65 Profil LinkedIn, Faniel Sormin https://id.linkedin.com/in/faniel-sormin-715981153.

66 Scribd, Peluang dan Tantangan Alumni Teknik Mesin, diunggah pada Mar 31 2023 https://www.scribd.com/document/635127062/Peluang-dan-Tantangan-di-Industri-Kelapa-Sawit; dokumen lain menyebutkan bahwa Faniel Sormin adalah seorang manajer pabrik pada Juli 2018 di First Resources yang berkesesuaian dengan profil LinkedIn atas nama yang sama https://www.scribd.com/document/628456087/A18mzu.

67 Profil LinkedIn, Hamdan Sulaiman https://id.linkedin.com/in/hamdan-sulaiman-977743156; unggahan LinkedIn mengenai wawancara langsung pada 2025 juga menunjukkan bahwa Hamdan Sulaiman adalah Direktur pada First Resources https://www.linkedin.com/posts/daniel-sembiring-sinulaki-82b5a51ab_first-resources-walk-in-interview-medan-activity-7303346366334808065-05GJ/; juga tercantum di sini https://www.linkedin.com/posts/zimmysimanullang_kunjungan-bapak-sigih-fangiono-dyceo-activity-7197193114971693056-OEd5/.

68 Hamdan.Sulaiman@first-resources.com ditemukan sebagai alamat email yang valid.

69 First Resources, Oktober 2014, Penunjukkan Direktur Eksekutif https://links.sgx.com/1.0.0/corporate-announcements/24MJFL8UBXLUQ37T/217c8a07713a7db7b914839941be399907ae9730339b58f348cfbf876b05fb75; First Resources, Dewan Direksi https://www.first-resources.com/about-us/board-of-directors.

70 Edi anto, Profil LinkedIn, terakhir diakses pada Ahust 2026 https://www.linkedin.com/in/edi-anto-6ab05191/.

71 FAP Agri, Darto Nurly Sumady https://fap-agri.com/darto-nurly-sumady/.

72 FAP Agri Respond untuk Gecko, November 2023 https://fap-agri.com/wp-content/uploads/2024/03/20230211-FAP-Respond-to-GECKO.pdf.

73 Termasuk mencantumkan Borneo Citra Persada Abadi (BCPA), Borneo Citra Persada Jaya (BCPJ), Borneo Citra Persada Mandiri (BCPM), Citra Palma Pertiwi (CPP), Kalimantan Agro Makmur (KAM), Setia Agro Abadi (SAA) dan Palmdale Agroasia Lestari Makmur (PALM). Dokumen terlihat ditujukan kepada dua anak perusahaan FAP Agri – PT Borneo Bhakti Sejahtera (PT BBSK) and PT Setia Agro Utama (PT SAU). Dokumen tersebut diunggah di Scribd dengan judul 'Ju Ba Lokal & Induk Pt. Sau2 Apr-24' dan 'Ju Ba Lokal & Induk Pt. BBSK Apr-24'. Dokumen tersebut dibuat pada January 2017 dan terakhir dimodifikasi pada April 2024 berdasarkan metadata dokumen. Dokumen menyajikan sejumlah nama-nama perusahaan yang diketahui atau diduga memiliki hubungan dengan keluarga Fangiono. https://www.scribd.com/document/767203718/04-Ju-Ba-Lokal-Induk-Pt-Bbsk-Apr-24; https://www.scribd.com/document/767203749/04-Ju-Ba-Lokal-Induk-Pt-Sau2-Apr-24.

74 Singkatan BCPA, BCPJ, BCPA, CPP, KAM, SAA dan PALM berada pada kolom informasi: Pembelian TBS [FFB Purchases], Pembelian CPO [CPO (crude palm oil) Purchases], Pembelian PK [PK (palm kernel) Purchases], Penjualan CPO [CPO sales], Penjualan PK [PK sales], and Penjualan TBS [FFB sales], dan kolom lainnya.

75 Profil LinkedIn Hastanto Tri https://www.linkedin.com/in/hastantotri/.

76 Tanggapan FAP Agri untuk Gecko, November 2023 https://fap-agri.com/wp-content/uploads/2024/03/20230211-FAP-Respond-to-GECKO.pdf.

77 FAP Agri, Laporan Konsolidasi Keuangan, 30 Juni 2026 https://fap-agri.com/wp-content/uploads/2026/07/FAPA_LK-0626.pdf. Perusahan grup KAS termasuk diantaranya PT Kalimantan Agro Makmur, PT Borneo Citra Persada Jaya, PT Borneo Citra Persada Mandiri, dan PT Borneo Citra Persada Abadi.

78 Unggahan LinkedIn oleh Kalimantan Agro Sejahtera https://www.linkedin.com/posts/kalimantan-agro-sejahtera-b6aa5120a_we-are-hiring-kalimantan-agro-sejahtera-activity-7447859601045131264-t-6H/; Haisawit Indonesia, April 2026 https://haisawit.co.id/news/detail/loker-sawit-kalimantan-agro-sejahtera-group-posisi-recruitment-officer-non-staff.

79 Nomor 104/Pid.B/2025/PN Jkt.Utr https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/zaf01a06501a1d20a5d1323133313236.html.

80 Berdasarkan dokumen profil resmi perusahaan (AHU) PT Kalimantan Agro Sejahtera.

81 FAP Agri, Contact Us https://fap-agri.com/en/contact-us/.

82 Profile LinkedIn Everaldo Firmansyah, tangkapan layar diambil pada 17/10/2025 https://www.linkedin.com/in/everaldo-firmansyah-a9297b17b/.

83 Profil LinkedIn Wendy Aprilio Saragih, tangkapan layar diambil pada 23/10/2025 https://www.linkedin.com/in/wendy-aprilio-saragih-5a3b05197/.

84 First Resources 2025 memiliki pabrik pengolahan, KCP dan daftar pabrik, Desember 2025 https://www.first-resources.com/wp-content/uploads/2025/12/20251222-FRs-2025-owned-Refinery-KCP-and-Mill-List-Check-FINAL.pdf.

85 Laporan Audit Sertifikasi RSPO P&C PT Citra Agro Kencana ASA3 2025; Laporan Audit Sertifikasi RSPO P&C PT Citra Agro Kencana ASA2 2024 https://rspo.org/search-members/certified-growers/.

Kaoem Telapak
Jl. Sempur No.5, RT 01/RW 01, Sempur, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat, 16129, Indonesia
T : +62 851-1727-0505
E : kaoem@kaoemtelapak.org
W : kaoemtelapak.org